

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI ANGGOTA HIMPUNAN KERUKUNAN
TANI INDONESIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRILAKU
PETANI DALAM KEGIATAN PEMBIBITAN KARET
UNGGUL KLON GT-1 DI KECAMATAN MENTOK
BANGKA BARAT**

Oleh

SARI WIDIASTUTI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

630.9207
wid
&
C-030716
2009

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI ANGGOTA HIMPUNAN KERUKUNAN
TANI INDONESIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU
PETANI DALAM KEGIATAN PEMBIBITAN KARET
UNGGUL KLON GT-1 DI KECAMATAN MENTOK
BANGKA BARAT**



Oleh

SARI WIDIASTUTI

- 18520
- 18965



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

SUMMARY

SARI WIDIASTUTI. The Participation Level of Member Farmer of Himpunan Kerukunan Tani Indonesia and The Relationship with The Behavior of Farmer in Seeding Activity of Superior Rubber Clone GT-1 in The District of Mentok West Bangka (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **RISWANI**).

The purposes of this research are: (1) to measure the participation level of member farmer of HKTI in seeding activity of superior rubber clone GT-1, (2) to measure the farmer behavior in seeding activity of superior rubber clone of HKTI, (3) to analyze the relationship between the participation level the member of HKTI with the farmer behavior in seeding activity of superior rubber clone GT-1 in the district of Mentok West Bangka

This research was held in Mentok West Bangka Residence. Act of determining the location was done intentionally (purposive) with the consideration that in Mentok there was rubber farmer which is followed seeding activity of superior rubber clone GT-1 from HKTI. Collecting the datas was done on December 2008 until January 2009.

The method of research that was used was case study method. Sampling method that was used was simple random method of 30 peoples of rubber's farmer of HKTI member which is followed seeding activity of superior rubber clone GT-1 in the district of Mentok West Bangka. The datas that was collected was primer and sekunder data.

To answer the first purpose namely to measure the participation level in seeding activity of superior rubber clone GT-1 by score determining, the second

purpose namely to analyze the behavior of farmer of HKTI member in HKTI activity by using the score, the third purpose namely analyze the relationship between the participation level with farmer behavior in seeding activity of superior rubber clone GT-1 by using Statistic Nonparametric Coefisien Correlation Spearman level at the significant ($\alpha = 0,05$).

The participation level of sample farmer in seeding activity of superior rubber clone GT-1 was in the low criteria with the number of average score was 12,27. The result of research showed that the behavior of sample farmer in seeding activity of superior rubber clone GT-1 was in the medium criteria with the number average score was 34,16. The participation level of farmer in seeding activity of superior rubber clone GT-1 had not a positive influence to the behavior of farmer in seeding activity of superior rubber clone GT-1 in Mentok West Bangka.

RINGKASAN

SARI WIDIASTUTI. Tingkat Partisipasi Petani Anggota Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dan Hubungannya dengan Prilaku dalam Kegiatan Pembibitan Karet Unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok Bangka Barat (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ dan RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengukur tingkat partisipasi petani anggota HKTI dalam pembibitan karet unggul klon GT 1, (2) Mengukur prilaku petani terhadap kegiatan pembibitan karet Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI), (3) Menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi petani anggota HKTI dengan prilaku dalam kegiatan pembibitan karet unggul klon GT-1 di Kecamatan Mentok Kabupaten Bangka Barat.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mentok Kabupaten Bangka Barat. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Mentok terdapat petani karet yang mengikuti program pembibitan karet unggul dari Himpunan Kerukunan Tani Indonesia. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2008 – Januari 2009.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*Case Study*). Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana terhadap 30 orang petani karet anggota Himpunan Kerukunan Tani Indonesia yang mengikuti program pembibitan karet unggul klon GT-1 yang ada di Kecamatan Mentok Bangka Barat. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengukur tingkat partisipasi petani dalam program pembibitan karet unggul klon GT-1 dengan menggunakan skor, tujuan kedua yaitu mengukur perilaku petani anggota HKTI dalam kegiatan HKTI dengan menggunakan skor, tujuan ketiga atau menguji hipotesis, yaitu menganalisis hubungan tingkat partisipasi petani dengan perilaku dalam usaha pembibitan karet unggul klon GT 1 dengan menggunakan Uji Statistik Koefisien Korelasi Peringkat Spearman pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul klon GT-1 berada pada kriteria rendah dengan skor rata-rata 12,77. Perilaku petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul klon GT-1 berada pada kriteria sedang dengan jumlah skor rata-rata 34,16. Tingkat partisipasi petani dalam kegiatan pembibitan karet unggul klon GT-1 tidak berpengaruh secara nyata terhadap perilaku petani dalam kegiatan pembibitan karet unggul klon GT-1 di Kecamatan Mentok Bangka Barat.

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI ANGGOTA HIMPUNAN KERUKUNAN
TANI INDONESIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRILAKU
PETANI DALAM KEGIATAN PEMBIBITAN KARET
UNGGUL KLON GT-1 DI KECAMATAN MENTOK
BANGKA BARAT**

Oleh

**SARI WIDIASTUTI
05043103016**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

skripsi

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI ANGGOTA HIMPUNAN KERUKUNAN
TANI INDONESIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRILAKU
PETANI DALAM KEGIATAN PEMBIBITAN KARET
UNGGUL KLON GT-1 DI KECAMATAN MENTOK
BANGKA BARAT**

Oleh

**SARI WIDIASTUTI
05043103016**

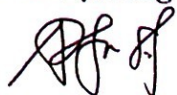
**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Nasrun Aziz, M.Si

Pembimbing II

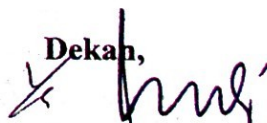


Riswani, SP. M.Si

Indralaya, 13 Mei 2009

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530**


Skripsi berjudul "Tingkat Partisipasi Petani Anggota Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dan Hubungannya dengan Prilaku Petani dalam Kegiatan Pembibitan Karet Unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok Bangka Barat"

oleh Sari Widiastuti telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 10 Maret 2009.

Komisi Penguji :

1. Ir. Nasrun Aziz, M.Si.

Ketua



(.....)

2. Riswani, S.P.,M.Si.

Sekretaris



(.....)

3. Ir. Yulian Junaidi

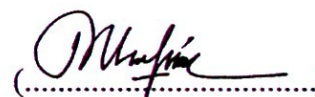
Anggota



(.....)

4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.


Anggota




(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 132 053 217



Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 131 467 173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 13 Mei 2009

Yang membuat pernyataan,



Sari Widiastuti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Mentok pada tanggal 3 Februari 1986, merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan orang tua yang bernama Saimin Saleh dan Uminah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dimulai dari TK Karya Mentok pada tahun 1992 kemudian menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 95 Mentok pada tahun 1998. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 1 Mentok yang diselesaikan pada tahun 2001 dan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Mentok.

Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Sumatra Selatan sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2004 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Selanjutnya pada bulan Juni 2008, penulis melaksanakan Praktik Lapangan yang berjudul “Teknik Budidaya Tanaman sawi (*Brassica juncea L.*) dalam Polybag di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya”. Selama masa kuliah, penulis juga aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM FP) kepengurusan tahun 2006 – 2007 sebagai staff Divisi Kemitraan dan tahun 2007 – 2008 sebagai staff Departemen Luar Negeri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Tingkat Partisipasi Petani Anggota Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dan Hubungannya dengan Prilaku Petani dalam Kegiatan Pembibitan Karet Unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok Bangka Barat” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Riswani, SP. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Komisi penguji, yaitu : Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si., Ibu Riswani, SP. M.Si., Bapak Ir. Yulian Junaidi, dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
2. Seluruh Staff dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran kepada penulis.

3. Bapak Kasiran, Bapak Junaidi dan Bapak Saidan Sair beserta semua anggota kelompok tani di Desa Air Limau yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. Kedua Orang tua ku yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Kakak-kakakku: Sainawati, Sunaryo, Usnadi Kurniawan, Eving, Sri Harlina Putri, Zulhan, Fitriyana, Ali Hanafiah, Netty Sunarti, dan Thantowi yang selalu memberikan semangat dan bantuan dana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan lancar. Semua keponakanku: Fiyki Nurul Lathiyfah, Zayyinul Akbar Rahmadi, Zahrotul Qolbiyah, Ilham Gustian Pratama, dan Afifah Fathonah; yang selalu menjadi penyemangat ku.
5. Wahidah, Oksilia, dan Dewi yang telah memberikan banyak bantuan dan semangat serta telah menjadi sahabat terbaik untukku. Semoga persahabatan kita selalu terjaga.
6. Desi Arisanti, Siska, Ninik, Lena, Jumi, Ica, Eka dan Mei yang telah menjadi pengobar semangatku sehingga bisa bangkit dari keterpurukan. Ayi, Dedew, Vido dan Dian TP'05 yang selalu memberikan semangat.
7. Hendra, Mushib, Depri, Ismail, Dison, Bagus, Syarif, dan Nasrul yang telah memberikan warna-warna persahabatan dalam kehidupanku. Teman-teman Sosek'03 dan '04 yang tidak dapat ditulis satu persatu, ayo semangat!

Inderalaya, April 2009

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan..... | 5 |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 6 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| 1. Konsepsi Tanaman Karet..... | 6 |
| 2. Konsepsi Pembibitan..... | 8 |
| 3. Konsepsi Tingkat Partisipasi..... | 12 |
| 4. Konsepsi Prilaku..... | 14 |
| 5. Konsepsi Organisasi Tani..... | 16 |
| B. Model Pendekatan..... | 19 |
| C. Hipotesis..... | 20 |
| D. Batasan Operasional..... | 20 |
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 24 |
| A. Tempat dan Waktu..... | 24 |



| | |
|--|----|
| B. Metode Penelitian | 24 |
| C. Metode Penarikan Contoh | 24 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 25 |
| E. Metode Pengolahan Data | 25 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| A. Keadaan Umum Daerah..... | 31 |
| B. Identitas Petani Contoh | 35 |
| C. Partisipasi Petani Contoh Anggota Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Terhadap Kegiatan Pembibitan Karet Unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok Bangka Barat..... | 39 |
| D. Prilaku Petani dalam Kegiatan Pembibitan Karet..... | 45 |
| E. Hubungan antara Tingkat Partisipasi Petani Anggota Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dengan Prilaku dalam Kegiatan Pembibitan Karet Unggul Klon GT-1..... | 51 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 53 |
| A. Kesimpulan..... | 53 |
| B. Saran..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 55 |
| LAMPIRAN..... | 57 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Luas areal tanam, produksi dan produktivitas karet..... | 3 |
| 2. Nilai interval kelas partisipasi petani | 27 |
| 3. Nilai interval kelas prilaku petani..... | 29 |
| 4. Jumlah etnis yang terdapat di Kecamatan Mentok tahun 2008..... | 32 |
| 5. Distribusi jumlah penduduk di Kecamatan Mentok tahun 2008..... | 33 |
| 6. Distribusi mata pencaharian penduduk Kecamatan Mentok..... | 34 |
| 7. Karakteristik umur petani contoh..... | 36 |
| 8. Distribusi tingkat pendidikan petani contoh..... | 37 |
| 9. Luas lahan petani contoh..... | 38 |
| 10. Tingkat partisipasi petani contoh dalam pengembangan kegiatan pembibitan karet unggul klon GT-1 | 39 |
| 11. Indikator partisipasi dalam menghadiri kegiatan penyuluhan..... | 40 |
| 12. Indikator partisipasi dalam memberikan informasi..... | 41 |
| 13. Indikator partisipasi terlibat dalam keputusan..... | 43 |
| 14. Partisipasi petani contoh dalam pengorganisasian kegiatan penyuluhan pembibitan..... | 44 |
| 15. Prilaku petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet | 45 |
| 16. Skor rata-rata pengetahuan petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet..... | 46 |
| 17. Skor rata-rata keterampilan petani dalam kegiatan pembibitan karet..... | 48 |
| 18. Skor rata-rata sikap petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| 1. Model pendekatan diagramatis..... | 19 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Kecamatan Mentok..... | 57 |
| 2. Identitas petani contoh..... | 58 |
| 3. Partisipasi petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 59 |
| 4. Indikator partisipasi petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 61 |
| 5. Pengukuran pengetahuan petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 63 |
| 6. Indikator pengetahuan petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 64 |
| 7. Pengukuran keterampilan petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 65 |
| 8. Indikator keterampilan petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 66 |
| 9. Pengukuran sikap petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 67 |
| 10. Indikator sikap petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 68 |
| 11. Pengukuran prilaku petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 69 |
| 12. Pengukuran hubungan partisipasi dengan prilaku petani | 70 |
| 13. Perhitungan uji korelasi Spearman antara tingkat partisipasi dengan prilaku petani dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 | 71 |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Tingkat Partisipasi Petani Anggota Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dan Hubungannya dengan Prilaku Petani dalam Kegiatan Pembibitan Karet Unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok Bangka Barat” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Riswani, SP. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Komisi penguji, yaitu : Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si., Ibu Riswani, SP. M.Si., Bapak Ir. Yulian Junaidi, dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
2. Seluruh Staff dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran kepada penulis.

3. Bapak Kasiran, Bapak Junaidi dan Bapak Saidan Sair beserta semua anggota kelompok tani di Desa Air Limau yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. Kedua Orang tua ku yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Kakak-kakakku: Sainawati, Sunaryo, Usnadi Kurniawan, Eving, Sri Harlina Putri, Zulhan, Fitriyana, Ali Hanafiah, Netty Sunarti, dan Thantowi yang selalu memberikan semangat dan bantuan dana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan lancar. Semua keponakanku: Fiyki Nurul Lathiyfah, Zayyinul Akbar Rahmadi, Zahrotul Qolbiyah, Ilham Gustian Pratama, dan Afifah Fathonah; yang selalu menjadi penyemangat ku.
5. Wahidah, Oksilia, dan Dewi yang telah memberikan banyak bantuan dan semangat serta telah menjadi sahabat terbaik untukku. Semoga persahabatan kita selalu terjaga.
6. Desi Arisanti, Siska, Ninik, Lena, Jumi, Ica, Eka dan Mei yang telah menjadi pengobar semangatku. Ayi, Dedew, Vido, Dian TP'05, dan Ria Perpus yang selalu memberikan bantuan serta semangat.
7. Hendra, Mushib, Depri, Ismail, Dison, Bagus, Syarif, dan Nasrul yang telah memberikan warna-warna persahabatan dalam kehidupanku. Teman-teman Sosek'03 dan '04 yang tidak dapat ditulis satu persatu, ayo semangat!

Inderalaya, April 2009

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan..... | 5 |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 6 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| 1. Konsepsi Tanaman Karet..... | 6 |
| 2. Konsepsi Pembibitan..... | 8 |
| 3. Konsepsi Tingkat Partisipasi..... | 12 |
| 4. Konsepsi Prilaku..... | 14 |
| 5. Konsepsi Organisasi Tani..... | 16 |
| B. Model Pendekatan..... | 19 |
| C. Hipotesis..... | 20 |
| D. Batasan Operasional..... | 20 |
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 24 |
| A. Tempat dan Waktu..... | 24 |

| | Halaman |
|--|---------|
| B. Metode Penelitian | 24 |
| C. Metode Penarikan Contoh | 24 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 25 |
| E. Metode Pengolahan Data | 25 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| A. Keadaan Umum Daerah..... | 31 |
| B. Identitas Petani Contoh..... | 35 |
| C. Partisipasi Petani Contoh Anggota Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Terhadap Kegiatan Pembibitan Karet Unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok Bangka Barat..... | 39 |
| D. Prilaku Petani dalam Kegiatan Pembibitan Karet..... | 45 |
| E. Hubungan antara Tingkat Partisipasi Petani Anggota Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dengan Prilaku dalam Kegiatan Pembibitan Karet Unggul Klon GT-1..... | 51 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 53 |
| A. Kesimpulan..... | 53 |
| B. Saran..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 55 |
| LAMPIRAN..... | 57 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Luas areal tanam, produksi dan produktivitas karet..... | 3 |
| 2. Nilai interval kelas partisipasi petani | 27 |
| 3. Nilai interval kelas prilaku petani..... | 29 |
| 4. Jumlah etnis yang terdapat di Kecamatan Mentok tahun 2008..... | 32 |
| 5. Distribusi jumlah penduduk di Kecamatan Mentok tahun 2008..... | 33 |
| 6. Distribusi mata pencaharian penduduk Kecamatan Mentok..... | 34 |
| 7. Karakteristik umur petani contoh..... | 36 |
| 8. Distribusi tingkat pendidikan petani contoh..... | 37 |
| 9. Luas lahan petani contoh..... | 38 |
| 10. Tingkat partisipasi petani contoh dalam pengembangan kegiatan pembibitan karet unggul klon GT-1 | 39 |
| 11. Indikator partisipasi dalam menghadiri kegiatan penyuluhan..... | 40 |
| 12. Indikator partisipasi dalam memberikan informasi..... | 41 |
| 13. Indikator partisipasi terlibat dalam keputusan..... | 43 |
| 14. Partisipasi petani contoh dalam pengorganisasian kegiatan penyuluhan pembibitan..... | 44 |
| 15. Prilaku petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet | 45 |
| 16. Skor rata-rata pengetahuan petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet..... | 46 |
| 17. Skor rata-rata keterampilan petani dalam kegiatan pembibitan karet | 48 |
| 18. Skor rata-rata sikap petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| 1. Model pendekatan diagramatis..... | 19 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Kecamatan Mentok..... | 57 |
| 2. Identitas petani contoh..... | 58 |
| 3. Partisipasi petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 59 |
| 4. Indikator partisipasi petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 61 |
| 5. Pengukuran pengetahuan petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 63 |
| 6. Indikator pengetahuan petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 64 |
| 7. Pengukuran keterampilan petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 65 |
| 8. Indikator keterampilan petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 66 |
| 9. Pengukuran sikap petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 67 |
| 10. Indikator sikap petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 68 |
| 11. Pengukuran prilaku petani contoh dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 di Kecamatan Mentok..... | 69 |
| 12. Pengukuran hubungan partisipasi dengan prilaku petani | 70 |
| 13. Perhitungan uji korelasi Spearman antara tingkat partisipasi dengan prilaku petani dalam kegiatan pembibitan karet unggul Klon GT-1 | 71 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan suatu bangunan integral dari pembangunan nasional dalam mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945 untuk mencapai masyarakat adil dan makmur. Strategi pembangunan yang berwawasan agribisnis (agroindustri) sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan yaitu menarik dan mendorong munculnya industri baru di sektor pertanian yang menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, efisien dan memperbaiki distribusi pendapatan (Soekartawi, 2000).

Subsektor perkebunan memegang peranan yang penting dalam program pembangunan, khususnya pembangunan sektor pertanian. Subsektor ini menjadi tempat bagi petani dalam menggantungkan hidupnya, sebagai cabang usaha yang berfungsi menciptakan lapangan kerja, sebagai sumber devisa non-migas yang sangat diharapkan, dan secara langsung terkait pula dalam usaha pelestarian sumber daya alam (Setyamidjaya, 2002).

Menurut proyeksi Burger *et al.*, dalam Hidayat (2003), sampai tahun 2020 permintaan karet alam dunia masih lebih besar dari penawarannya. Hal ini merupakan peluang bagi Indonesia untuk terus meningkatkan produksi karet alam. Perkembangan potensi produksi karet alam di Indonesia dipengaruhi oleh faktor – faktor tertentu seperti penanaman baru, penggunaan teknologi maju dan sebagainya. Indonesia mempunyai peluang yang sangat besar untuk memajukan dan mengembangkan agribisnis perkaretan yang masih mengharapkan perhatian dan

mendapatkan perlakuan yang lebih adil dari semua pihak yang terkait, ialah petani karet, karena di pundak merekalah tertumpu masa depan karet alam.

Salah satu upaya meningkatkan kontribusi subsektor pertanian ini adalah dengan pengembangan produksi tanaman perkebunan. Dalam menunjang pengembangan produksi tanaman perkebunan tersebut, diperlukan penyediaan bibit varietas unggul yang bermutu, paket teknologi budidaya termasuk pola tanam, cara pengendalian hama dan penyakit terpadu dan skala usaha yang sangat menguntungkan, oleh karena itu perlu diberikan informasi atau pengetahuan kepada petani tentang cara-cara budidaya tanaman yang baik melalui penyuluhan-penyuluhan.

Karet merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting baik lingkup internasional dan teristimewa bagi Indonesia. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena banyak menunjang perekonomian Negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, Indonesia pernah menguasai karet dunia dengan melibas negara-negara lain dan negara asal tanaman karet sendiri di Daratan Amerika Selatan (Tim Penebar Swadaya, 2004).

Perkembangan dan potensi karet mempunyai prospek yang sangat cerah untuk jangka pendek, maupun untuk jangka panjang. Program pembukaan areal baru ataupun peremajaan dan juga penyediaan bahan tanam dalam rangka pengembangan perkebunan karet dari waktu ke waktu semakin meningkat (Direktorat Jenderal Perkebunan, 1993).

Salah satu permasalahan karet Indonesia adalah produktivitas yang rendah dengan penyebabnya antara lain karet yang ditanam bukan karet jenis unggul, maka langkah pertama untuk meningkatkan produktivitas adalah memilih klon unggul

yang diharapkan produktivitas tanaman meningkat, tahan terhadap serangan hama, penyakit dan tiupan angin, serta umur produktivitas lama (Setiawan dan Andoko, 2005).

Penyuluhan pertanian merupakan suatu pendidikan luar sekolah yang ditujukan kepada petani beserta keluarganya di pedesaan. Penyuluh pertanian dapat membimbing petani bahwa apa yang telah disuluhkan maupun dianjurkan, jika dituruti akan membawa kebaikan. Sedangkan tujuan kegiatan penyuluhan pertanian adalah merubah perilaku sasarannya. Perubahan perilaku yang dikehendaki adalah perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani sehingga mereka mau mengadopsi inovasi dan mereka mampu untuk mandiri karena tanpa adanya perubahan mereka akan sulit untuk memperbaiki kehidupan mereka, sehingga mereka merasakan manfaat dari proses pengadopsian inovasi itu (Suhardiyono, 1990).

Tabel 1. Luas areal tanam, produksi, dan produktivitas karet di Kabupaten Bangka Barat tahun 2003 - 2007

| Tahun | Luas areal tanam (Ha) | Produksi (Kg) |
|-------|-----------------------|---------------|
| 2003 | 9575,7 | 3087 |
| 2004 | 8030 | 5662,1 |
| 2005 | 7156 | 3528 |
| 2006 | 6510 | 2051,17 |
| 2007 | 9025 | 4254,61 |

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bangka Barat, 2007

Kecamatan Mentok Kabupaten Bangka Barat merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak petani di daerah ini mendapatkan bantuan bibit karet unggul, baik dari dinas pertanian maupun dari organisasi-organisasi yang bergerak di bidang pertanian. Salah satunya adalah Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) yang juga memberikan bantuan bibit karet yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani karet. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin meneliti tingkat partisipasi petani terhadap program pembibitan karet unggul klon GT 1 HKTI dan bagaimana hubungannya dengan perilaku anggota dalam kegiatan pembibitan karet unggul klon GT 1 HKTI di Kecamatan Mentok Kabupaten Bangka Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat partisipasi anggota Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) dalam pembibitan karet unggul klon GT 1 di Kecamatan Mentok Kabupaten Bangka Barat.
2. Bagaimana perilaku petani terhadap pelaksanaan kegiatan pembibitan karet unggul klon GT 1 Himpunan Kerukunan Tani Indonesia di Kecamatan Mentok Kabupaten Bangka Barat.
3. Bagaimana hubungan antara partisipasi petani dengan perilaku mereka dalam kegiatan pembibitan karet unggul klon GT 1 HKTI di Kecamatan Mentok Kabupaten Bangka Barat.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur petani tingkat partisipasi anggota HKTI dalam pembibitan karet unggul klon GT 1 di Kecamatan Mentok Kabupaten Bangka Barat
2. Mengukur perilaku petani terhadap kegiatan pembibitan karet unggul klon GT 1 Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) di Kecamatan Mentok Kabupaten Bangka Barat
3. Menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi petani anggota HKTI dengan perilaku petani dalam kegiatan pembibitan karet unggul klon GT 1 HKTI di Kecamatan Mentok Kabupaten Bangka Barat

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan menjadi bahan masukan bagi instansi atau pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Serta dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 1988. Sikap Manusia. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Daniel, M., Darmawati dan Nieldalina. 2006. PRA (Participatory Rural Appraisal). Bumi Aksara. Jakarta.
- Dharja. 1995. Prilaku dalam Organisasi. Erlangga. Jakarta.
- Dinas Pertanian dan Kehutanan. 2007. Program Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Bangka Barat. PT. Zonasi Konsultan. Mentok.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 1993. Statistik Perkebunan Indonesia. Departemen Pertanian. Indonesia.
- Hidayat, D. 2003. Karakteristik Petani Peserta dan Bukan Peserta Proyek Pengembangan Karet Rakyat dan Kaitannya dengan Prilaku Petani Karet di Desa Tebedak OKI. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan).
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Koeswara, E. 1989. Motivasi, Teori dan Penelitiannya. Angkasa. Bandung.
- Mardikanto dan Sutarni. 1989. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Hapsara. Jakarta.
- Mikkelsen, B. 1999. Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Setiawan dan Andoko. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Setyamidjaya, D. 2002. Seri Budidaya Karet. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2000. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Sriati. 2000. Penyusunan Program Penyuluhan. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak dipublikasikan).

- Suhardiyono, L. 1990. *Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*. Erlangga. Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 1999. *Karet : Budidaya, Pengolahan, Strategi Pemasaran*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2004. *Budidaya dan Pengolahan Serta Strategi Pemasaran Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Van den Ban, A.W. dan H.S. Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Winardi. 1992. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Citra Adithya Bakti. Bandung.